

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang Penelitian**

Pada umumnya, tujuan utama dari setiap perusahaan adalah meningkatkan dan mengoptimalkan laba. Hal tersebut dapat dicapai salah satunya adalah melalui investasi dan dengan didasari oleh suatu perencanaan yang matang serta pengelolaan yang terpadu dan terarah sesuai dengan yang ingin dicapai oleh perusahaan, maka akan memperoleh manfaat dari segi keuangan.

Selain itu, investasi juga memberikan manfaat penting untuk perusahaan dalam mempertahankan keberadaannya dan diharapkan dapat meningkatkan prestasi serta mengembangkan perusahaan tersebut. Investasi yang biasa dilakukan dapat berupa investasi dalam aktiva tetap, aktiva lancar, maupun investasi lainnya yang bertujuan untuk memperoleh hasil tertentu. Suatu investasi dikategorikan jangka panjang, jika hasil dari pengeluaran dana yang dilakukan perusahaan saat ini, baru akan diterima pada waktu yang akan datang dan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

Berkaitan dengan hal tersebut, PT “XYZ” yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang garmen (padat karya), akan merencanakan untuk melakukan investasi mesin (modernisasi peralatan).

Ada beberapa hal yang mempengaruhi pertimbangan perusahaan untuk melakukan investasi mesin diantaranya adalah :

- ♣ Biaya buruh yang terus meningkat, yang belum diimbangi dengan tingkat sumber daya manusia yang mendukung,
- ♣ Tingkat kepercayaan dunia internasional terhadap hasil kualitas yang dibuat oleh Indonesia sehingga lebih cenderung untuk memberikan *ordernya* ke Indonesia ketimbang ke negara lain. Dikarenakan banyaknya *order* yang masuk, maka perusahaan dituntut menghasilkan kualitas produk yang cukup tinggi, untuk itu setiap perusahaan akan bersaing agar menjadi yang terbaik dan berusaha memenuhi kriteria-kriteria yang diajukan oleh *customer*.

Dalam melakukan investasi, perusahaan harus memperhatikan beberapa aspek.. Contohnya aspek *financial* dan aspek *marketing*. Dalam aspek *marketing* menurut McCarthy diklasifikasikan menjadi 4 C, yaitu: *Customer solution* berhubungan dengan produk, *Customer cost* berhubungan dengan harga, *Convenience* berhubungan tempat, *Communication* berhubungan dengan promosi. Sedangkan dari aspek *financial*, perusahaan harus dapat melakukan perhitungan keuangan yang mantap. Salah satu perhitungannya dengan penganggaran modal (*capital budgeting*), untuk memantapkan rencana investasi tersebut, sehingga dapat diketahui kelayakannya. Hal ini perlu dipertimbangkan, dikarenakan nilai investasi dan biaya perawatan yang tidak sedikit yang harus dikeluarkan terhadap mesin tersebut.

*Capital budgeting* itu sendiri merupakan metoda untuk menentukan kelayakan suatu investasi secara *financial*, sehingga memegang peranan penting sebagai alat bantu bagi manajer dengan memberikan informasi dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi mesin tersebut atau tidak. Didalam *capital budgeting* terdapat 5 metoda perhitungan yaitu: *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Payback Period* (PP), *Internal Rate of Return* (IRR), dan *Accounting Rate of Return* (ARR), dengan ketentuan kelayakan yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan perhitungannya maka akan dapat disimpulkan kelayakan dari investasi yang akan dilakukan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik yang berjudul:

**“STUDI KELAYAKAN MESIN *AUTO CUTTER*”.**

**(Studi kasus pada PT “XYZ” yang berlokasi di Tangerang)**

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Dalam melakukan studi kelayakan mesin diperlukan perhitungan yang jelas mengenai biaya investasi dan perawatan mesin. Hal ini penting, mengingat nilai investasinya yang tidak sedikit dan juga biaya perawatan yang bisa dikatakan lebih tinggi dibandingkan tenaga kerja manusia, sehingga dibutuhkan dana yang cukup besar yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Untuk itu, digunakanlah *capital budgeting* (dengan menggunakan beberapa metode) untuk menilai dari aspek *financial* dalam hal kelayakan investasi mesin tersebut, agar tidak salah dalam melakukan pelaksanaan investasi, sehingga perusahaan dapat mengambil

keputusan yang tepat untuk berinvestasi. Dari aspek *marketing* dengan menggunakan dua dari empat C yang telah disebutkan diatas yaitu yang berhubungan dengan *Customer solution* (kualitas produk) dan *Customer cost* (kualitas harga) dalam hal menunjang perlunya mesin tersebut diinvestasi.

Dengan memperhatikan lingkup yang akan dibahas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Apakah rencana investasi mesin layak, jika dilihat dari aspek *financial* berdasarkan perhitungan *capital budgeting* (dengan menggunakan metoda *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Payback Period* (PP), dan *Internal Rate of Return* (IRR)) sebagai aspek utama?
2. Apakah rencana investasi mesin layak, jika ditinjau dari aspek *Marketing* (*Customer solution* dan *Customer cost*) sebagai aspek pendukung?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

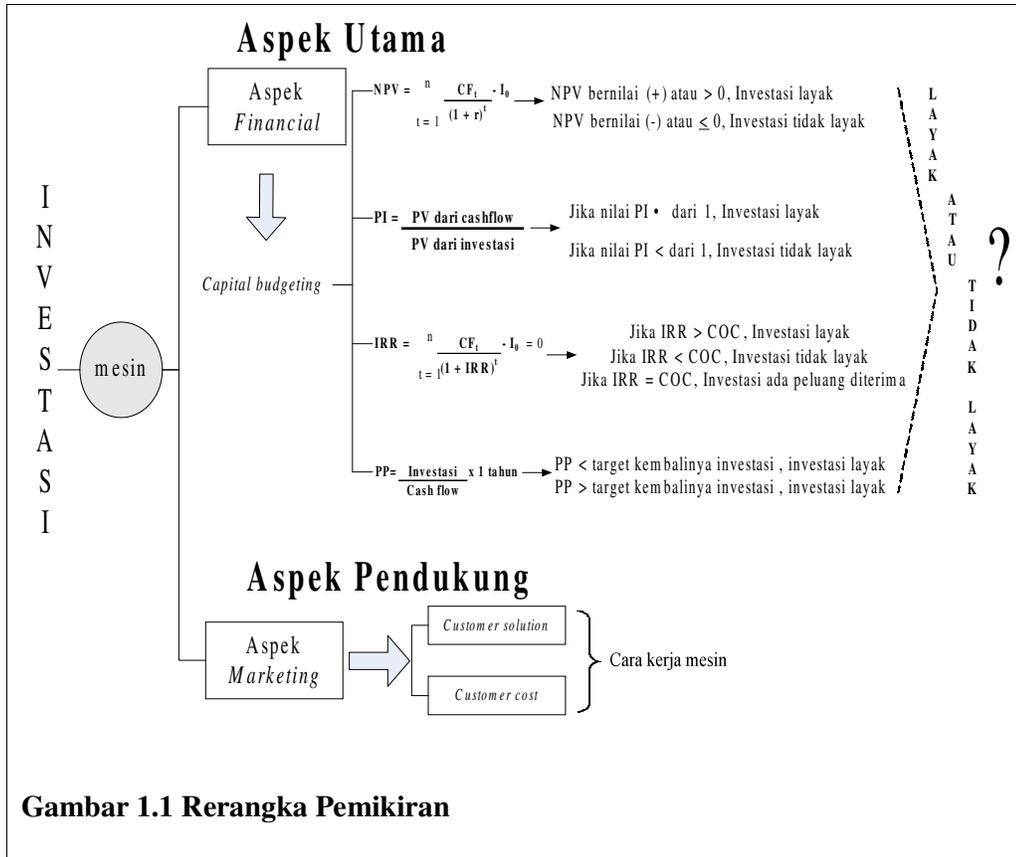
Tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk menilai kelayakan investasi mesin dilihat dari aspek *financial* berdasarkan perhitungan *capital budgeting* (dengan menggunakan metoda *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Payback Period* (PP), dan *Internal Rate of Return* (IRR)) sebagai aspek utama.
- Untuk menilai kelayakan investasi mesin dari aspek *marketing* dalam hal ini adalah *Customer solution* (Kualitas produk) dan *Customer cost* (Kualitas harga) sebagai faktor pendukung.

#### **I.4 Kegunaan Penelitian**

- a. Bagi perusahaan
  - Memberikan informasi sebagai bahan masukan kepada perusahaan mengenai kelayakan investasi yang akan dilakukannya, sehingga tidak salah dalam pengambilan keputusan.
  - Kesimpulan dan saran yang diberikan penulis pada akhir penelitian diharapkan dapat bermanfaat untuk membangun dan menunjang perkembangan bagi perusahaan.
- b. Bagi pihak lain
  - Diharapkan dapat menjadi tambahan perbendaharaan hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi pihak yang memerlukannya.
- c. Bagi penulis
  - Sebagai sarana dalam penerapan di dunia nyata dengan belajar meneliti, menganalisis dan menilai masalah yang terjadi sehingga dapat mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

I.5 Rerangka Pemikiran



Gambar 1.1 Rerangka Pemikiran

Dalam studi kelayakan investasi yang dilakukan perusahaan adalah berupa investasi aktiva tetap yaitu mesin. Investasi dilakukan dengan menilai dari dua aspek yaitu aspek *financial* (Aspek utama) dan aspek *marketing* (Aspek pendukung).

Dari aspek *financial*, caranya dengan menggunakan perhitungan *capital budgeting* melalui empat dari lima metoda yang ada yaitu metoda *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Payback Period* (PP), dan *Internal Rate of Return* (IRR). Penilaian layak tidaknya terhadap perhitungan *capital budgeting* dengan menggunakan metode-metode tersebut adalah sesuai dengan ketentuan

yang telah ditetapkan (seperti yang nampak pada gambar 1.1 Rerangka pemikiran).

Dari segi *marketing*, didasari dari kebijakan perusahaan dalam memenuhi permintaan/tuntutan *customer* terhadap :

- Kualitas harga (*Customer cost*) yang diperoleh melalui keakuratan potongan yang dihasilkan mesin sehingga penghematan dapat diperoleh dan biaya produksi dapat ditekan.
- Kualitas produk (*Customer solution*) yang diperoleh melalui cara kerja dari mesin tersebut sehingga *metal defect* (cacat logam) dapat dihindari.

Dengan melihat hasil penilaian investasi dari aspek utama (segi *financial*) maka akan dapat diketahui kelayakan dari investasi mesin tersebut dan dari aspek pendukung (*marketing*) dapat diketahui nilai tambah (kualitas harga dan kualitas produk) yang dapat diperoleh dari mesin tersebut melalui cara kerjanya.

## **I.6 Metoda Penelitian**

Dalam melakukan penelitian digunakan metode secara deskriptif analitis, yaitu mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengkalkulasi untuk kemudian ditarik kesimpulan. Pengumpulan data, dilakukan dengan cara mengobservasi cara kerja dari mesin *Auto Cutter* dan melakukan perhitungan awal seperti halnya biaya yang dibutuhkan untuk melakukan suatu proses pemotongan dan ratio dari penggunaan dengan adanya mesin *Auto Cutter* tersebut serta mengumpulkan dan mengelola data-data informasi untuk menghitung *Net Present Value* (NPV), *Profitability Index* (PI), *Payback Period* (PP), dan *Internal Rate of Return* (IRR) sebagai

analisa dari kelayakan investasinya secara *financial* (Aspek utama). Kemudian hasil perhitungannya dibandingkan dengan syarat-syarat perhitungan yang telah ditentukan, sehingga dapat mengetahui kesimpulan mengenai kelayakan dari pelaksanaan investasi mesin ini. Sedangkan dari segi aspek *marketing* dilihat cara kerja atau kelebihanannya untuk menilai apa yang menjadi nilai tambah dari mesin tersebut, ketika akan melakukan pelaksanaan investasi mesin ini.

#### **I.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan perseroan terbatas yang bergerak di bidang garmen dengan beralokasikan di daerah Tangerang, perusahaan tersebut dapat berdiri sendiri dan mengelola manajemennya sendiri pada tahun 1992 yang selanjutnya didalam penulisan penelitian ini akan disebut sebagai PT. “XYZ”. Dan semua kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama penelitian ini disusun dapat dilihat pada tabel 1.1 Kegiatan Penelitian.

Tabel 1.1

Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan															
		September				Oktober				November				Desember			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Meminta persetujuan kepada perusahaan yang akan menjadi objek penelitian.	■															
2	Membuat rancangan skripsi.	■															
3	Mengajukan rancangan skripsi kepada dosen pembimbing.		■														
4	Mengajukan rancangan skripsi kepada dosen pembimbing.			■													
5	Membuat bab 1, 2, dan 3.				■	■											
6	Mengajukan bab 1,2, dan 3 kepada dosen pembimbing.						■										
7	Mengunjungi ke perusahaan (observasi) meminta data yang dibutuhkan.							■									
8	Melakukan revisi bab 1,2, dan 3.								■								
9	Mengajukan kepada dosen pembimbing revisi tersebut.								■								
10	Mengolah data dan membuat bab 4.								■	■							
11	Mengajukan bab 4 kepada dosen pembimbing.										■						
12	Melakukan revisi bab 4 dan 5.											■					
13	Mengajukan bab 4 dan 5 kepada dosen pembimbing.												■				
14	Melakukan revisi bab 4 dan 5.														■		
15	Mengajukan bab 1,2,3,4 dan 5 kepada dosen pembimbing.															■	